AL ITTIHADU Vol. 1 No. 1. Juni 2022
AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

PEMANFAATAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI SDN NURUL JIHAD DESA SERAPUH PADA MASA PANDEMIK

Ajeng Dwi Pratiwi[1], Siska Yulia Dalimunthe[2], Idjah Rahmadina[3]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
dwip06485@gmail.com[1], siskayulia2612@gmail.com[2],
Idjahrahmadina88@gmail.com[3]

Abstrak

Media adalah sebuah alat yang dapat membantu proses pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran dinilai dapat membantu tercapainya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di masa pandemi seperti ini banyak di minati, media pembelajaran yang merupakan termasuk sumber belajar selain guru di nilai dapat menjawab tantangan dan persosalan yang sering terjadi di proses pembelajaran, termasuk pembelajaran IPS yang menggunakan media pembelajaran sebagai alat dari proses pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran juga di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan pencapain siswa dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS.
***Kata Kunci**: Media Pembelajaran*

Abstract

Media is a tool that can help the learning process. The use of learning media is considered to be able to help achieve the learning process. The use of learning media during a pandemic like this is much in demand, learning media which are included as learning resources other than teachers are considered to be able to answer challenges and problems that often occur in the learning process, including social studies learning that uses learning media as a tool of the learning process itself. The use of learning media is also expected to be able to improve student learning outcomes and achievement and students' understanding of social studies learning.
***Keywords** : Instructional Media*

Pendahuluan

Dimasa pandemik saat ini merupakan salah satu dampak terbesar bagi tenaga guru yang dimana harus tetap menjalankan tugasnya sebagai pendidik yaitu menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Pada masa pandemic covid-19 ini menjadikan semua guru melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau sering kita sebut dengan Daring. Tidak dapat kita pungkiri lagi bahwasanya pmebelajaran jarak jauh adalah satu-satunya cara agar proses belajar dan mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan dari rumah bukanlah satu hal yang mudah bagi guru lakukan. Banyak faktor yang mengakibatkan sulit untuk dilakukan dalam menyampaikan materi. Ada beberapa di antarnya guru yang masih kesulitan dalam mengolah teknologi, komunikasi dan informasi juga sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan peserta didik serta kondisi lingkungan yang terkadang kurang mendukung. (Mayer, 2009).

Kesulitan yang di hadapai seorang guru ips dalam menyampaikan pembelajran ips di masa pandemik saat ini yaitu adanya ketakutan tersendiri dari seorang guru dengan cara menyampaikan materinya melalui video pembelajaran yang kemudian di shere di grup kelas, yang di khawatirkan ialah pendidik tidak dapat menyerap dan memahami dengan baik penjelasan materi ips yang disajikan dalam bentuk video. Dikarenakan di materi ips sendiri perlu metode ceremah ataupun bercerita secara langsung kepada peserta didik agar peserta dapat mendalami materi dan seolah ikut berada pada kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lampau sesuai meteri ips.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mencari sumber informasi dari melakukan observasi ke lapangan, setelah itu peneliti mengumpulkan informasi dan mengembangkannya.

Penelitian ini menargetkan salah satu guru yang dijadikan sebagai sumber informasi, kami melakukan observasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ada kaitannya dengan penelitian kami, dan juga kami menanyakan media apa saja yang sudah diterapkan dalam pembelajaran, bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap pembelajaran IPS.

Selain guru kami juga melakukan wawancara dengan salah satu muridnya, kami mengajukan beberapa pertanyaan terkait bagaimana tanggapan nya tentang adanya penggunaan media dalam pembelajaran, bagaimana guru dapat mengelola media tersebut.Data penelitian ini adalah data kualitatif dimana data ini kami dapatkan dengan melakukan observasi langsung terkait penggunaan media pembelajaran. Selain kami melakukan observasi kami juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi.

Hasil Dan Pembahasan

A. Pengertian Media Pembelaran

Disini kita akan membahas terlebih dahulu tentang pengertian dari media .Media sendiri berasal dari bahasa latin media yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun. Kondisi yang membuat pebelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Rodhatul, 2009).

Di buku lain yang di kemukakan oleh Munandi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga dapat tercapai kondisi belajar yang kondusif yang dimana penerima bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif. (Nurdyansyah, 2019).

Kustandi dan sutjipto juga mengeluarkan pendapatnya tentang pengertian media pembelajaran yakni menurut mereka media pembelajaran alat yang dapat membantu suatu proses belajar mengajar dan berfungsi agar dapat memperjelas makna dari pesan yang akan disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih sempurna. (Rodhatul, 2009).

Menurut indriana di dalam buku media pembelajaran dan sastra indonesia dan teknologi informasi ia juga memberikan definisi tentang media pembelajaran yaitu merupakan salah satu alat komunikasi dalam sebuah proses pembelajaran. mengapa dapat dikatakan demikian karean didalmnya terdapat media pengajaran dan proses penyampaian pesan dari tenaga pendidik kepeserta didik. (Amal, 2021)

B. Defenisi Media Pembelajaran

1. Defenisi Media Pembelajaran menurut para ahli Umum

Ashyar dia memberikan defenisi Media yang ia kutip dalam pendapat dari supraman ashyar menyebutkan Media merupakan ber asal dari bahasa latin yaitu (medius) sedangkan di lihat dari bentuk jamaknya yaitu berasal dari kata medium, Kita bisa artikan Secara kesimpulan sebagai penghubung, Maka dari itu, bisa Di sebutkan sesuatu yang bisa di jadikan prantara dapat kitakan sebagai media.

Menurut omar ia memberikan Arti media pendidikan Sebagai Alat, Metode dan juga Teknik yang dapat di pakai agar bisa membangkitkan interaksi dan juga komunikasi baik dari siswa maupun seorang pendidik ketika kegiatan pendidikan di sekolah. Dengan media pembelajaran dapat membantu proses kegiatan pembelajaran yang di lakukan dii sekolah dapat berlangsung dengan baik maka kita bisa menggunakan media pembelajaran sebagai alat perantara dalam menyampaikan pesan.

Sedangkan briggs dan juga hujair, media pembelajaran adalah Alat serta sarana yang memiliki tugas sebagai Penyalur informasi yang di berikan dari si penerima dan pengirim. Jika Secara umum Media jika berada di lingkungan pembelajaran bisa kita simpulkan media sebagai alat bantu untuk mengajar. Untuk menjelaskan di perlu kan membuat rancangan hingga semua berbagai Alat bisa dari elektronik dan juga non elektronik. Dan memberikan informasi mengenai pembelajaran bisa di katakan jdengan media. Maka oleh itu sebenarnya defenisi media itu jangkaunnya sangat luas bahkan sengkin luasnya maka di perlukannya batasan untuk memberikan defenisi media. (Heri, 2019).

Rusman mereka memberikan defenisi mengenai media pembelajaran adalah sebuah teknologi untuk di gunakan membawa pesan saat kita berada di dalam pembelajaran untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajara Dalam menyampaikan materi kita dapat memberikan alat fisik saat akan memberikan materi pembelajaran yang ada dan menjadi alat berkomunikasi baik itu berbentuk cetak maupun pandengaran dapat hal ini termasuk dengan teknologi perangkat keras.

Pengertian atau defenisi media pembelajaran sebenarnya banyak dan beranekaragam dan juga sangat luas, hal itu dapat terjadi di karnakan masalah yang berkaitan pengertian media

pembelajaran sangat lah luas, Hal ini menjadikan media pembeajaran merupakan 2 kata berhuhubungan dan juga saling berkaitan dan juga memiliki arti media sebagai alat bantu seorang guru dalam proses pembelajaran dan juga beserta komponen dalam pembelajaran.

2. Pengertian Media Pembelaiaran Dari sudut pandang Agama

Agama dan juga ajaran dari nabi nabi pada sebelumnya selalu menyerukan umatnya yang tak lain yaitu manusia agar mengikuti isi ajarannya yang telah ia ajarkan dengan baik dan benar, Serta selalu bisa berlaku sebagai guru guru yang baik dan benar. Di sini Para nabi di juga memberikan teladan yang baik (uswatun hasanah) contoh dari para nabi, hal ini menandakan jika di sini para nabi dan juga rasul sudah menggunakan media yaitu melalui perbuatan dan juga perkataan beliau. (Rodhatul, 2009).

Media yang di gunakan Nabi Muhamad SAW sebagai nabi dan rosul bagi umat islam ia selalu memberikan contoh tauladan dalam memberikan contoh contoh sifat dan sikap perbuatan terpuji hal ini sesuai dengan surah ahzab ayat 21 yaitu :

Artinya : sesungguhnya sifaat teladan itu sudah di miliki pada diri Rasulullah sifat akan baik bagimu ialah bagi orang orang yang mengharapkan rahmatan dari Allah SWT dan orang yang saat kiamat dan oang orang yang banyak mengingal Allah Swt.

Bukan hanya Nabi Muhamad SAW saja yang menggunakan media namun dari utusan hamba allah lainya seperti nabi Isa dia menggunakan atau menyerukan dan memberikan dakwah ajaran agamanya melalui media khotbah / ceramah atau menggunakan media perilaku atau perbuatan dengan metode memberikan kaliat arif dan juga bijaksana. Selain nabi isa nabi ibrahim dalam berdakwah ia menggunakan media tukar pendapat dan diskusi sebagai media, Allah swt memberikan utusan di bumi seperti nabi dan juga rasul sebagai utusan allah swt untuk menangung tugas mulia dan menyebarkan agama yang sudah ia wahyukan dan mereka juga sudah menggunakan media saat akan memulai dkwah atau menyebarkan ajaran agamanya.

Di masa zaman nabi Muhammad saw kegiatan belajar mengajar sudah di kenal, nah jadi kalo kita lihat lagi media pembelajaran emang uda ada dan sudah di pakai sama rasullah saw. Rasululah mengajarkan Ilmu dan Pengetahuannya kepada para sahabat tidak lepas dengan media sebagai sarana dalam penyaimpaian materi ajaran agama islam.

Salah satu contoh penggunaan media pembelajaran di masa rasululah yaitu penggunaan media gambar dan hal ini sesuai dengan hadist {Hr Imam Bukhoiri} yaitu " nabi muhammad saw, bersabda telah di beritahukan kepada kami yaitu rasululah pernah menggambar garis atau gambar berbentuk Persegi dengan membuat suatu garis sampai tengah hingga kelauar ke bagian batas atau Persegi empat setelah itu rasululah menggambar garis garis berbentuk kecil dan mengarah ke bagian garis tengah ke beberapa sisi dalam garis tepi dan rasulululullah berkata hal ini merupakan mengenai Gambaran Manusia. (Zainuru, 2018).

Maksudnya di sini rasululah memberikan garis di persegi empat rasululah berisikan gambaran mengenai ajal yang bakal di raskan setiap manusia. Kemudian ia menjelaskan garis yang mengarah keluar merupakan angan angan manusia. Sedangkan garis garis kecil melukiskan mengenai cobaan manusia yang bakal di hadapi, walaupun cobaan yang pertama sudah berhasil ia

lewati tetapi cobaan yang lainnya akan datang lagi.

C. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

1. Fungsi fungsi media pembelajaran

Menurut lentz and livie mereka menjelaskan ada empat fungsi media pembelajaran jadi dia memberikan fungsi dari media visul nah fungsi yaitu: (Noveri, 2021).

a. fungsi atensi yaitu media visual yang berguna untuk mengambarkan inti dan juga untuk mengarahkan dan juga untuk menarik perhatian siswa agar bisa berkonsenterasi dalam memahami isi dari pembelajaran yang berhubungan dengan arti visual yang ingin di tampilkan serta tulisan isi materi yang di ajarkan. Biasanya peserta didik atau siswa mereka tidak tertarik dan peduli dengan materi atau mata peelajaran yang tidak ia sukai dan itu menyebabkan mereka tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Maka di sini peran media pembelajaran sangat membantu siswa contohnya menggunakan media pembelajaran menggunakan media gambar yang dapatkita tampilkan melalui lcd kita bisa menarik perhatian peserta akar mereka tertarik dan mau memperhatikan pelajaran, hal ini di harapkan siswa bisa meraih dan memiliki pengetahuan untuk memahami serta juga dapat mengingat pelajaran dan materi pembelajaran.

b. fungsi afektif maksdunya kita bisa melihat sudah sampai tahap berapa siswa dalam mengikuti dan ketertarikan saat akan belajar menggunakan media visual dengan memperlihatkan teks bergambar, memakai atau mempraktikan media dan gambar jiwa emosi siswa dan sikap peserta didik serta peningkatan emosi akan lebih meningkat maksud disini yaitu semangat belajar dan ambisius dalam belajar dapat lebih baik lagi contohnya itu kayak siswa lagi membahas materi keberagaman dan etnik siswa bisa jauh lebih semangat dengan menggunakan media visual.

c. fungsi kognitif dengan melihat media visual di harapkan mampu melihat hasil beberapa temuan yang akan membantu dalam meliahat lambang ataupun visual dan mempermudah dalam meningkatkan ke arah untuk mendeskripsikan dan memahami mengenai info info dan juga pesan yang berada di dalam gambar.

d. fungsi kompensatoris berguna untuk melihat dan mengukakan maksud dari media visual dapat menjelaskan kerangka dalam menguasai teks beserta kelemahan saat Membaca Serta untuk memberikan pengelompokan info yang berada di dalam teks dan untuk mengingatnya kembali. Intinya itu untuk memahami isi materi yang akan di sajikan baik secara teks maupun secara verbal.

Di lain itu suwardi ia mengunakan fungsi media pembelajaran yang ia tuluis dalam karyanya yaitu manejemen pembelajaran, media berfungsi sebagai:

1. Media Sebagai Sumber Belajar Maksud dari sumber belajar di sini dengan menggunakan media bagi seprang guru atau pendidik memiliki fungsi untuk sebagai wadah di mana bahan

pembalajaran berlangsung media pembelajaran dapat berbentuk apa saja baik media manusia, benda, peristiwa mau pun perangkat perangkat yang dapat di gunakan oleh siswa dalam pembelajaran yang ia lakukan.

2. Media Sebagai Alat Bantu Fungsi kedua sebagai alat bantu artinya fungsi media agar membantu seorang tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. adanya perkembangan media pembelajaran, seorang pendidik mapu memberikan materi kepada siswa menjadi lebih menarik. Dan juaga hadirnya media sebagai pembelajaran, siswa akan lebih cepat dalam menangkap isi materi yang akan dipelajari. (Mayer, 2009).

Secara umum dan secara rinci media pembelajaran berfungsi untuk: (Nurdyansyah, 2019).

a. Menigkatkan kefektifitas dan kefesian dari pembelajaran.

b. Meningkatkan semangat dan gairah belajar bagi peserta didik.

c. Meningkatkan terhadap minat siswa dan memotivasi siswa untuk belajar.

d. Menjadikan siswa dapat melakukan interaksi secara langsung dengan kenyataan.

Jadi di sini fungsi dari media itu bukan hanya sebagai alat namun juga menjadi sumber pembelajaran jadi didini kedudukan media sama juga dengan metode dan juga sumber sumber belajar lainya, media pembelajaran mempengaruhi situasi dan suasana serta lingkungan belajar dan juga mencapai dan mampu mewujud kan pembelajaran yang sudah di buat dan di dirancang seorang pendidik.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran Media Pembelajaran memiliki peran sangat penting, hal ini dikarnakan penggunaan media pembelajaran bisa membantu pendidik baik itu Guru, Dosen, widyawiswara. (Mustofa, 2020). Untuk menyampaikan materi pembelajaran yaitu manfaat dari kita dalam menyaimpaikan meteri melalui media pembelajaran dapat menjadi komponen penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya penyampaian materi kepada peserta didik, selain media pembelajaran metode pembelajaran juga merupakan komponen penting dalam pembelajaran.

a. Membantu agar proses pembelajara yang terjadi baik dari pendidik atupun peserta didik bisa berjalan dengan baik, hal ini di karnakan tidak semua materi pembelajaran dapat di sampaikan secara verbal saja tetapi juga di perlukan alat bantu yang dapat mengirimkan pesan atau konsep materi terhadap peserta didik sampai peserta didik mampu menguasai materi dan bisa dengan lebih mudah untuk menerima materi yang dia ajarkan, sehingga pesan pesan yang akan di sampaikan berjalan dengan baik.

b. Meningkatkan memotivasi dan minat peserta didik dalam pembelajatran rasa ingin tahu dan semangat siswa akan semakin meningkat dan juga dapat meningkatkan interalksi guru dengan siswa maupun antar siswa. Dengan media pembelajaran menyaimpaikan materi akan menjadi lebih

komplleks dan materi yang rumit bisa di selesaikan melalui media pembelajaran contohnya berupa simulasi, pemodalan, alat praga, dll.

Dalam menggunakan media pembelajaran di perlukan memperhatikan gaya belajar siswa agar dapat memberikan kesempatan dan juga siswa di berikan pilihan sesuai dengan gaya belajarnya, dengan adanya media pembelajaran maka pembelajaran akan lebiah kreatif dan tidak menoton. Karna kalo belajar terlalu monoton siswa akan merasa bosan saat nelajar, dan akhirnya tidak mau memerhatikan dan memahami isi pembelajaran. Secara umum manfaat media pembelajaran agar memperjelas pesan agar tidak tervalidasi dan juga menyelesaikan maslah dari keterbatasan dari ruang dan serta waktu serta membantu siswa dan mendorong siswa agar semangat dalam belajar.

Maka ketika di lihat dari proses pembelajaran itu di tinjau dari komunikasi maka fungsi media pembelajaran yaitu membawa informasi yang berasal dari pendidik ke penerima terdidik atau siswa namun jika kita lihat dari segi proses pembelajaran dari kegiatan interaksi maka kita bisa mengetahui apa kelebihan media serta hambatan komunikasi yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Dan adapun fungsi lain yait “proses dar pembelajaran sebagi komunikasi, dan proses tindakan siswa dengan lingkungan sekitar. (Fatimur, 2020).

D. Klasifikasi Media Pembelajaran

Sebenarnya ada banyak Jenis media pembelajaran yang sering di gunakan seorang Guru saat proses belajara mengajar berlangsung, Biasanya guru saat jika ingin menentukan pembelajaran apa yang media apa cocok di gunakan dan efektif saat akan mengajar maka kita haruslah melihat kebutuhan dan juga melihat gaya belajar siswa kita itu seperti apa karna setiap anak pasti memiliki gaya yang berbeda beda ada anak yang lebih menyukai gaya belajar serius, ada yang kalo belajar harus mendengarkan, aday yang lebih suka dengan melihat vidio15. Dalam pengaplikasi di sini nana sudana dan juga ahmad rivai mereka mengkalasifikasikan Media pembelajaran menjadi:

1. Berdasarkan lihat sifat Media pembelajaran di bagi menjadi
    a. media auditif artinya dalam penggunaan media ini Cuma bisa di dengarkan.
    b. media visual artinya penggunaan media hanya bisa kita bisa di lihat.
    c. media audiovisual artinya media ini kita bisa melihat dan mendengar bukan hanya dari suara tetapi juga melihat seperti gambar.
2. Berdasarkan di lihat kemampuan serta keterjangkauan media ini bisa di bagi menjadi;
    a. Media yang dapat dilihat dari segi kemampuan dan juga daya liput lebih luas serta serentak contohnya itu seperti Radio dan Televisi.
    b. media memiliki yang memiliki daya liput terbatas karna adanya ruang dan waktu contohnya seperti film slide, film maupun video.
    c. 3 berdasarkan dari proses atau teknik pemakaiannya media sendiri dapat dibagi menjadi:
    a. Jenis media yang bisa digunkan sebagai proyeksikan contoh film, slide, film strip, dan juga transparansi.
    b. jenis media tidak dapat di proyeksikan contohnya itu seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.
    c. Yusufhadi Miarso dengan melihat ciri ciri dari media ia

memberikan klasifikasi media yang pasa saat ini dikenal dengan taksonomi media Yaitu :

1. Berdasarkan penyajiannya :
   a. Kelompok pertama contoh media seperti berbentuk grafis, bahan cetak, dan juga gambar diam
   b. Kelompok ke dua contohnya media proyeksi diam
   b. Kelompok ketiga contohnya itu contohnya Media Audio
   c. Kelompok ke empat contohnya itu kaya audio yang di tambahkan dengan media visual viam
   d. Kelompok ke lima contohnya itu seperti gambar / hidup film
   e. Kelompok keman contohnya seperti televisi g. Kelompok ketujuh contohnya Multimedia (Teni, 2018).
2. Berdasarkan Media objek
   Jika dilihat berdasarkan media objek pasti menggunakan bentuk dengan tiga dimensi atau menggunakan benda dan mengandung berisi informasi. Yang jika dalam bentuk penyajiannya tidak begitu dalam namun memiliki ciri fisik Contoh itu seperti ukuran, berat, bentuk, fungsi, susunan, warna

3. Media berbentuk interaktif

Penggunaan media ini berguna untuk bisa melihat dan memperhatikan siswa dalam penyajian atau objek serta bagaimana interaksi selama mengikuti pelajaran.

E. Kelompok Media Pembelajaran

1. Media Grafis

a. Yang Termasuk Media Grafis adalah

1. grafis dalam penyajian data menggunakan percampuran antara angka garis dan juga simbol atau penanda
2. diagram berisikan gambaran yang cukup sederhana dan dirancang untuk memperhatikan hubungan timbal balik yang dapat di sajikan dengan menggunakan garis simbol
3. bagan yaitu gambaran mengenai campuran dari sajian sajian kata kata garis dan simbol
4. seketsa berisikan gambaran berbentuk sederhana yang berbentuk draf yang berbentuk kasar dan menggambarkan bagian bagian pokok dari suatu benttuk gambar
5. poster yaitu campuran visual yang menonjol, dan menarik,dengan maksud untuk menarik perhatian

b. Kelebihan Media Grafis

1. Membantu Siswa untukmempermudah serta mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang di sampaikan
2. Dengan menggunakan media grafis dapat di sertakan dengan aneka warna sehingga siswa akan menjadi lebih tertarik dan mau memperhatikan.
3. Dengam media ini pembuatan tidak terlalu sulit dan biayaya yang di keluarkan murah.

c. Kekurangan Media Grafis

1. Di butuhkan ketrampilan khusus terutama dalam pembuatan grafis yang berbentuk kompleks
2. Untuk penyajian pesan hanya bisa dilakukan berupa unsur visual dan media. (Rusdi, 2019).

2. Media Bahan Cetak

1. Penggunaan bahan media bahan cetak

Contoh nya buku teks kita tahu bahwa buku mengandung pembelajaran di bidang studi atau ilmu tertentu yang memiliki fungsi membantu guru dan juga siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Contoh kedua yaitu Modul, merupakan Suatu paket yang di rancang atau di susun dalam satuan tertentu untuk kepentingan pembelajaran. Modul berisikan petunjuk guru untuk kepentingan siswa.

2. Kelebihan dari media bahan cetak

a. Mampu memberikan pesan dan informasi dengan jumlah lebih banyak.

b. Siswa dapat mempelajari pesan yang ia dapat dan mendapat informasi sesuai kebutuhan siswa.

c. Pembelajaran menggunakan media cetak dapat di lakukan di mana saja Revisi dan perbaikann sangat mudah.

3. Kekurangan media cetak

a. Pembuatan di butuhkan waktu lebih banyak

b. Bahan cetak yang terlalu tebal dapat membuat anak tidak tertarik untuk membaca

c. Jika kertas di jilidnya sudah jelek rawn untuk rusak. (Fatimur, 2020).

Dalam memilih media pembelajaran ada banyak hal yang perlu kita perhatikan saat ingin menentukan media pembelajaran agar penggunaan media tersebut dapat berjalan dengan baik dan adapaun yang perlu kita perhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu ;

a. Gaya belajar siswa

b. Siswa sudah mengenal dan tidak asing dengan media yang di gunakan

c. Penggunaan Media mudah di mengerti siswa

d. Mampu menarik perhatian siswa dan membawa minat belajar siswa agar lebih baik.(Sukimin, 2012).

E.Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Saat ini kita berada di era globalisasi kita bisa mencari informasi dengan menggunakan alat pembelajaran dengan berbasis teknologi atau yang sering kita dengar yaitu IT. Dan sudah menjadi sebuah kebutuhan dan tuntuan tetapi ketika ingin menimplementasikan bukan perkara mmudah, kita harus melihat teknik media agar media yang akan di gunakan tidak menyimpang dari yang kita harapkan dan dapat memaksimalkan tujuan dalam media tersebut. (Ali, 2010).

Di dalam tulisannya I Ketut Gede Darma Putra ia menjelaskan ada sejumlah media yang bisa kita gunakan di dalam pembelajaran berdasarkan berbasis teknologi atau IT Yaitu :

1. Internet

Internet merupakan media yang populer dan sudah menjadi kebutuhan bagi banyak orang, mungkin kita sendiri sudah tidak asing lagi dengan namanya internet terutama di masyarakat kota internet menjadi kebutuhan yang tidak dapat pisahkan dalam kehidupan mereka, internet merupakan media yang sebenarnya di dalam Pendidikan berbasis IT, maka dari itu munculnya perkembangan internet di sertai muncul perkembangan bentuk bentuk media pembelajaran seperti e-learning, distance learning, web base learning, dan beberapa istilah media pendidikan yang berbasis teknologi atau IT.

Jadi kita dapat menyimpulkan bahwa internet ialah jaringan komputer

global yang bisa mempermudah dan juga mempercepat akses serta distribusi. Kita bisa mendapatkan informasi serta Pengetahuan atau materi pembelajaran melalui internet akhirnya materi yang akan di lakukan saat proses belajar mengajar sering diperbaharui. Seharusnya pendidikan IT di indonesia harus di berklakukan dan juga akses internt yang baik mengapa hal ini di karnakan jika kita menngunakan internet sebagai media ajar bukan hanya murid baik tetapi juga guru misalnya nih jika ingin mencari sumber tambahan materi atau mencari buku guru dapat mengakses dari internet tanpa harus pergi ke perpustakan atau membeli buku karna sudah banyak buku buku yang berada di internet.

Dengan kemunculan internet mampu merubah tata kehidupan di masyarakat hampir seluruh penjuru dunia, sebenarnya banyak sekali faedah yang kita dapat dengan memanfatkan internet dalam kehidupun begitu juga di dunia pendidikan. Adapun manfaat yang kita dapat seperti siswa akan lebih mudah engakses pelajaran atau mencari bahan materi di mana saja dan kapan saja, dengan menggunakan internet pembelajaran dapat di lakukan dengan bebas maksudnya di sini fleksibel kita bisa menentukan waktu tempat dan jumlah yang akan belajar. Untuk menjadi solusi bagi siswa yang saat pembelajaran cenderung pasif dengan media pembelajaran akan mengatasi persoalan tersebut. (Alwi, 2021).

2. Intranet

Intranet merupakan solusi dari permasalahan dari media pendidikan yang menggunakan teknologi jika penyediakan infarstruktur internet tidak bisa digunakan. intranet memiliki karatristik yang hampir sama dengan internet, bedanya intranet di gunakan di area sekitar saat di dalam kelas, sekolah dan dari gedung satu ke gedung gedung lainnya. Menggunakan model pembelajaran intranet sangat mudah dan bahkan lebih mudah dan sinkron dan juga lebih mudah di jalankan menggunakan intranet di bandingkan internet. Jadi intranet dapat menjadi solusi jika ingin menerapkan pendidikan berbasis IT tapt terkendala dengan internet. (Arsyad, 2002).

3. Mobile Phone

Di dalam pembelajaran yang menggunakan berbasis teknologi kita dapat di lakukan dengan menggunakan media handphone, hal tersebut karnakan adanya Kemajuan dan perkembangan teknologi dan semakin maraknya hadirnya ponsel pintar yang semakin hari semakin canggih. Saat ini kita bisa mengakses materi pembelajaran dan mengikuti pelajaran dari telepon seluler terutama saat ini yaitu diamasa pandemi dengan berkembangnya teknologi maka lahirlah istilah baru di dalam pembelajaran yaitu M-learning atau mobile learning. (Alwi, 2021).

4. Cd-Rom atau Flash disk Media

Media ini dapat di jadikan alternatif ketiaka koneksi jaringan baik itu dari internet maupun intranet jika jaringan tidak tersedia. Kita dapat menyimpan materi pembelajaran yang akan kita simpan melalui media tersebut, setelah itu bisa di membuka di komputer. Penggunaan media CD-ROM/flash disk merupakan media pembelajaran berbasis TI yang paling sederhana dan paling murah.

5. Web / Media Sosial

a. E-learning mungkin kita sudah tidak merasa asing mendengar elerning, elerning sendiri merupakan sebuah bentuk media/Platform pembelajaran, dengan Di dukung pemanfaatan teknolgi informasi dan komunikasi. Apalagi di masa pandemi Dan juga bisa Di gunakan untuk penunjang

pembelajaran daring seperti sekarang ini.

b. Whatsapp merupakan media sosial yang paling umum dan kita juga sudah tak asing. Bahkan pengggunaan whatshapp sangat populer dan menjadi platform yang bisa di gunakan baik untuk kepentingan pribadi sendiri maupun sosial. Kita dapat mengakses whatshap kapan saja asal kita punya akses jaringan internet. Penggunaan whatshap dalam pembelajaran apalagi di masa saat ini kita bisa menggunakan whatshap dalam pembelajaran saperti berdiskusi atau pun menyerahkan tugas tugas. (Hanifah, 2020).

c. ZOOM merupakan Aplikasi yang cukup efektif, di karnakan selain bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan jarak jauh, penggunaan media Zoom saat ini dapat dipakai untuk kepentingan penunjang saat melakukan kegiatan proses pembelajaran apalagi pada saat ini di masa pandemi seperti sekarang ini. Penggunaan Zoom kita bisa berkomunikasi dengan menggunakan fitur video berbeda dengan situs atau pun paltfrom lainnya sehingga pembelajaran yang kita lakukan terasa seperti tatap muka langsung kita bisa melihat wajah orang lain yang posisi nya jauh dari kita. Kita cukup menyalakan kamera dan penggunaan zoom bisa di lakukan dengan banyak orang jadi bisa berdiskusi secara langsung. Kita bisa menggunakan zoom dari 100-1000 peserta.

d. Google class room adalah aplikasi yang ciptakan oleh google yang tujuannya agar mempermudah baik untuk guru maupun peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Google Classroom juga membantu guru agar bisa mengelola menjadi lebih mudah dan pembelajaran serta memberikan penjelasan secara tepat dan akurat kepada peserta didik.

e. Google from penggunaan google from sangat mudah biasanya google from di gunakan ketika ingin mendapatkan hasil responden misalnya saat ingin melaksanakn ujian ataupun ketika ingin mengabsen siswa secara mandiri, penggunaan google from juga memiliki fiture Template yang beragam untuk mebuat quiz, dan jawaban atau tanggapan dari googel from bisa tersimpan secara otomatis.

G.Media Pembelajaran Ips Di SD Nurul Jihad Pada Masa Pandemik

Pada masa pandemic salah satu sekolah dasar yaitu SD Nurul Jihad yang berada di desa serapuh kabupaten simalungun. Di masa pandemic saat ini sekolah dasar ini memiliki beberapa media pembelajaran yang di jalankan secara rutin selama pembelajaran secara daring di anataranya :

1. WhatsApp Group Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru ipa di SD Nurul Jihad pada saat Daring ialah aplikasi Whatsapp. Guru ips membuat gruop melalui whatsapp untuk memudahkan menyalurkan segala informasi, tugas, materi dll. Seperti mengirimkan materi tentang sejarah kmerdekaan guru ips bisa langsung mengrimkan video sebagai bahan pembelajaran melalui grup whatsapp. Melalui aplikasi whattsap seluruh murid-murid menerima informasi penting dari guru melalui group. Dan dari aplikasi whatsapp inilah

setiap harinya guru ips mengirimkan materi pelajaran, mengabsensi murid dan mengirim hasil tugas murid.

2. Zoom Pada aplikasi zoom ini guru ips menggunakan nya ketika memberikan tugas hafalan kepada anak murid dan menyetor kan hafalan nya melalui zoom bersama-sama dengan satu kelas. seperti melakukan hafalan nama-nama tokoh kemerdekaan dll. aplikasi zoom ini sangat penting bagi seorang guru ips khusunya pada masa pandemic saat ini, sebagaimana kita ketahui pada mata peljaran ips guru merlukan metode ceramah dan tanya jawab maka dengan adanya aplikasi zoom ini sangat memudahkan guru ips dalam menjalankan proses belajar mengajar. Pada aplikasi zoom ini guru menggunakan nya hanya dihari-hari penting saja seperti hari pertama sekolah atau yang di sebut masuk awal semster baru maka digunakan lah zoom meeting ini di gunakan, untuk memidahkan guru melihat anak-anak muridnya yang akan mereka ajar pada semseter ini nantinya. selain itu guru-guru di sd nurul jihad ini menggunakan aplikasi zoom jika mengadakan rapat dengan orangtua murid, seperti rapat dengan komite sekolah maka digunakan lah zoom untuk memudahkan orang tua juga beserta komite sekolah dan juga jajaran guru dan kepala sekolah melakukan komunikasi walaupun tidak secara langsung.

3. Google clasroom

Google clasroom dapat di akses melalui google nah sekolah nurul jihad menggunkan google clasroom khususnya pada mata pelajaran ips jika mengadakan ujian saja, seperti ujian bulanan, ujian tengah semseter dan ujian akhir semester. pada google clasrom guru mengshere soal ujian pada beranda clasroom kemudia murid dapat mengerjakan nya dan dapat di lihat juga batasan waktu untuk mengerjakan soal dan batas akhir pengumpulan hasil ujian.

Kesimpulan

Dari pemaparan materi di atas mengenai media pembelajaran maka dapat di simpulkan bahwa:

Media pembelajaran merupakan bagian penting di dalam proses berlangsungnya pembelajaran. pemanfaatan media seharusnya menjadi bagian yang harus mendapat perhatian didalam kegiatan pembelajaran. dengan begitu guru penting mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran suapaya bisa mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Media memiliki manfaat serta fungsi yang sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik, tidak hanya monoton dan siswa tidak hanya di ajak untuk berhayal tetapi dengan adanya media pembelajaran guru mampu membawa siswa nya dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar ataupun video.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.* 7(2).

Alwi. 2021. *Pengembangan Teknologi Pendidian Peranan Pendidik dalam Menggunakan Media pembelajaran.* Boyolali : Lakeisha.

Arsyad. 2020. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fatimatur. 2020. *Media Pembelajaran Problem Based Learning.* Surabaya: Uin Sunan Ampel Press.

Hanifah. 2020. *Pemanfataan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*. 2(2).

Heri. 2009. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ULM.

Mayer. 2009. *Prinsip dan Multi Media Learning Prinsip Aplikasi.* Jakarta: Pustaka Belajar.

Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran.* Medan : Yayasan Kita Menulis.

Noveri. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan*

Thoha, M. Chabib, 2003. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Widiyato, Joko. (2018). Evaluasi pembelajaran (konsep, prinsip, & prosedur), Jawa Timur : Unipma Press

Yahya Obaid, (2008). Teknik Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelas (Suatu Implementasi KTSP), (AL-Ikhwal)

Yuliani, Meda. dkk. (2020). pembelajaran daring untuk pendidikan : teori dan penerapan. Yayasan menulis kita

Yusnaldi, Eka. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS. Medan : Perdana Publishing

Teknologi Informasi. Boyolali :Umpam Press.

Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif.* Sideoarjo: Umsida Press.

Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran.* Banjarmasin: Antasari Press.

Rusdi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian.* Bandung: CV Wacana Prima.

Sukimin. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Padagogia.

Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belakjar Siswa.* 3(1).

Zairunu. 2018. *Media Dalam Pandangan Islam*. 18(1).